

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal penting sebagai kesimpulan didasarkan kepada rumusan masalah, adapun kesimpulannya sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Anak-anak pengumpul koin merupakan kumpulan anak-anak yang masih usia sekolah atau masih dibawah umur dimana mereka melakukan suatu kegiatan yang tidak biasa anak-anak seusianya lakukan. mereka melakukan pengumpulan uang koin dari penumpang kapal semua itu didasari oleh tuntutan keadaan keluarga mereka yang hidup dalam lingkaran kemiskinan sampai akhirnya mengharuskan mereka ikut merasakan bekerja dan mencari uang demi menghidupi kehidupan diri dan keluarganya.

2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum terdapat juga kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Eksploitasi pekerja anak dibawah umur

Eksploitasi yang terjadi di sekitar daerah pelabuhan merak yaitu terjadi pada anak-anak pengumpul koin. Anak-anak pengumpul koin merupakan anak-anak yang masih usia sekolah namun kebanyakan dari mereka justru tidak ada yang tamat dalam pendidikan di sekolahnya hanya karena mereka mengumpulkan koin dari para penumpang kapal. Hal ini akhirnya justru dijadikan sebuah rutinitas yang mereka lakukan dikeseharian. Mereka mengumpulkan koin mulai dari pagi hari bagi mereka yang telah putus sekolah dan siang hari sepulang sekolah bagi mereka yang masih menjalankan kewajiban sekolahnya. Kebanyakan dari anak-anak pengumpul koin ini memang tidak tamat dalam pendidikannya karena mereka memilih dan secara terpaksa harus berhenti sekolah dikarenakan keadaan

keluarga dan juga orang tua. Hal ini yang akhirnya membuat mereka rentan akan eksploitasi dan berbagai macam dampak negatif dari hal tersebut.

2. Faktor Sosial penyebab Anak-anak Mengumpulkan Koin di Dermaga Pelabuhan Merak

Faktor yang menyebabkan anak-anak pengumpul koin ini akhirnya memutuskan untuk menjadi pengumpul koin dilandasi oleh beberapa faktor sosial mulai dari faktor keluarga, faktor ekonomi, dan faktor teman sepermainan. Dari beberapa faktor tersebut sebenarnya satu sama lainnya saling berkaitan karena melalui faktor keluarga yang mendorong anaknya untuk menjadi seorang pengumpul koin ini semuanya karena keadaan ekonomi keluarga. Dimana hampir rata-rata tingkat perekonomian di keluarga mereka sangatlah rendah sehingga mengharuskan mereka ikut mencari penghasilan tambahan untuk kehidupan sehari-hari keluarganya. Bahkan ada dari salah satu mereka mengumpulkan koin merupakan hal utama untuk menopang hidup keluarganya dikarenakan kedua orangtuanya tidak bekerja dan anggota keluarga yang lainnya pun tidak memiliki penghasilan yang cukup jika mengharuskan menghidupi orang tua dan adik-adik mereka. Walaupun ada orang tua dari mereka yang memiliki pekerjaan lain namun sama saja penghasilan orang tua mereka kurang untuk mencukupi biaya hidup sehari-harinya jika tidak dibantu oleh anak-anak tersebut. Selain itu karena anak-anak pengumpul koin ini lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah dengan teman sepermainannya akhirnya tidak jarang dari mereka yang menjadi pengumpul koin ini karena ajakan teman juga dan melihat bahwa temannya ternyata bisa memiliki uang dari hasil menyelam seperti itu. Dari beberapa faktor tersebut semuanya balik lagi yang menjadi faktor utamanya yaitu faktor keluarga dimana keluarga merupakan orang terdekat dari anak-anak tersebut yang mampu membentuk pribadi seorang anak yang sampai akhirnya memutuskan untuk menjadi pengumpul koin sebab keluarga merupakan pemegang control terbesar dalam kehidupan anaknya.

3. Faktor budaya yang mendorong anak-anak tersebut menjadi pengumpul koin di Dermaga Pelabuhan Merak

Faktor budaya yang mendorong anak-anak menjadi pengumpul koin ini tidak lain yaitu faktor budaya yang dibawa oleh keluarga atau orang tua anak-anak pengumpul koin itu sendiri. Budaya yang diturunkan oleh orang tua anak-anak pengumpul koin ini berupa tindakan atau tingkah laku seorang individu untuk

dapat ditiru dan dipelajari yang kemudian diturunkan atau diwariskan kepada anggota masyarakat lainnya. Yang dimaksudkan anggota masyarakat lainnya yaitu anak-anak mereka sendiri sampai akhirnya menjamur menjadi sebuah komunitas yang cukup besar di daerah Kampung Medaksa. Pola pikir keluarga yang tidakterlalu menganggap penting pendidikan maka menurunkan pola pikir yang serupa juga pada anaknya. Hal ini yang akhirnya memicu semakin banyaknya anak-anak yang menjadi pengumpul koin dikarenakan tradisi turun menurun seperti ini yang justru dilestarikan oleh masyarakat sekitar.

4. Peranan orang tua dalam kegiatan pengumpul koin

Kegiatan pengumpul koin yang dilakukan oleh anak-anak tidak akan lepas dari peranan orang tua mereka sebagai orang terdekat dari anak-anak tersebut. Dalam hal ini orang tua berperan hanya sebagai tempat dimana anak-anak tersebut memberikan sebagian hasil uang hari ini kepada orang tuanya dan untuk kehidupan anak-anak pengumpul koin di luar lingkungan keluarga orang tua tidak terlalu memperdulikannya. Orang tua menjadi pasif dengan segala kehidupan anaknya baik didalam lingkungan keluarga maupun diluar lingkungan keluarga. Para orang tua anak pengumpul koin ini mereka memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menjadi penyelam. Selain itu para orang tua dengan memberikan kebebasannya itu tidak membatasi dengan siapa anaknya berteman dan tidak memikirkan dampak apa yang akan timbul nanti dengan segala kebebasan yang diberikannya itu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya saran atau rekomendasi tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai upaya pencegahan eksploitasi pekerja anak dibawah umur yang terkadang terjadi dilingkungan terdekat kita namun tidak disadari. Adapun rekomendasi yang akan diajukan sebagai berikut :

1. Masyarakat Kampung Medaksa

Sebagai masyarakat Kampung Medaksa disarankan agar adanya kerjasama dari pemerintah maupun pihak masyarakat Kp. Medaksa sendiri untuk dapat

memberdayakan atau mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki sebagai suatu komunitas sosial yang perlu dilindungi dan diperhatikan keberadaannya.

2. Pihak Pelabuhan Merak, Cilegon

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan bahwa pihak pelabuhan selaku pihak yang berpengaruh di lingkungan pelabuhan diharapkan agar tegas kepada anak-anak pengumpul koin ini namun tidak juga mendiskriminasi terhadap anak-anak ini. diharapkan mampu bersikap bijak dan memberikan sanksi kepada anak-anak tersebut sewajarnya yang mampu memberikan efek jera sekaligus memberikan sanksi yang mendidik. Seperti misalnya menyuruh anak tersebut menulis sebuah perjanjian antara pihak kapal jika dilanggar atau kedapati tertangkap lagi harus melakukan hal telah disepakati oleh anak tersebut sebelumnya.

3. Kepada Dinas Sosial Kota Cilegon, yaitu :

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengharapkan agar :

- a. Pemerintah lebih memperhatikan anak-anak yang bekerja masih dalam usia sekolah dan juga anak-anak yang bekerja dengan tingkat resiko dari pekerja tersebut sangatlah berbahaya.
- b. Pemerintah lebih memerhatikan potensi dan kemampuan yang dimiliki anak-anak pengumpul koin sebagai bentuk perlindungan terhadap anak-anak yang sedikitnya kurang beruntung. Seperti misalnya diadakan pelatihan-pelatihan cara menyelam yang baik atau sosialisasi mengenai minat dan bakat anak-anak pengumpul koin.
- c. Selain itu juga pemerintah disarankan untuk membuat sebuah aturan atau ketentuan untuk para pekerja anak antara lain yaitu :
 - a. Anak tidak diperbolehkan untuk bekerja terlalu berat untuk bebannya secara fisik.

- b. Anak tidak diperbolehkan bekerja jika pekerjaan tersebut membahayakan kesehatan dan keselamatannya.
 - c. Anak tidak diperbolehkan mengambil alih pekerjaan yang karena sifat dan beratnya merupakan pekerjaan orang dewasa.
 - d. Anak tidak diperbolehkan bekerja jika pekerjaan yang dilakukannya hanya menuntut usaha dan daya anak tanpa berbuat sesuatu untuk kemajuan anak itu.
 - e. Anak tidak diperbolehkan bekerja jika pekerjaan tersebut menghalangi pendidikan anak serta tidak memberikan harapan bagi masa depannya.
- Berdasarkan kelima saran tersebut semuanya mengacu kepada UU No. 1 Tahun 2000 mengenai Konvensi ILO No. 182 tentang Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (BPTA) sebagai bentuk perlindungan terhadap pekerja anak yang ada di Cilegon.

4. Anak-anak Pengumpul Koin

Besar harapan peneliti terhadap anak-anak pengumpul koin ini agar mau melanjutkan pendidikan yang dulu sempat terhenti karena bekerja. Saran yang dapat peneliti berikan kepada anak-anak pengumpul koin ini yaitu cari kegiatan lain yang tidak berbahaya dengan mengikuti beberapa kegiatan yang sedang dibentuk oleh Ketua RT 05 untuk anak-anak seusia mereka. Dengan begitu waktu mereka tidak terbuang hanya untuk mengumpulkan koin saja tetapi juga dipergunakan untuk pendidikan agama mereka juga.

5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menggali kembali permasalahan sosial yang belum terungkap serta nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya dengan begitu mampu memecahkan masalah anak-anak pengumpul koin yang semakin tahunnya akan terus bertambah sebab hal ini merupakan sebuah tradisi yang turun temurun atau tradisi yang menjamur dikalangan lingkungan Kampung Medaksa dan juga Pelabuhan Merak serta mampu melengkapi hasil penelitian peneliti mengenai

eksploitasi pekerja anak dibawah umur sebagai bentuk penyimpangan sosial dengan pendekatan kualitatif dan metode etnografi sehingga dapat memberikan jawaban secara sistematis dengan mengetahui permasalahan sosial yang ada dan penyimpangan sosial apa saja yang terjadi yang diperoleh dari hasil penelitian yang mendalam tentunya.